

PERBANDINGAN MANAJEMEN WALET MUDA FUTSAL AKADEMI DAN ORION FUTSAL AKADEMI DALAM MENGIKUTI LIGA AAFI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021

Mokhamad Parmadi¹, Ibnu Prasetyo Widiyono², Yogi Ferdi Irawan³, Mohammad Faizal Fikri⁴

¹²³⁴*Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Jalan Kusuma No.75, Kebumen*

E-mail: parmadi.umnukbm@gmail.com, ibnutugas@yahoo.com, yogiferdian17@yahoo.com,
fikrifaizal56@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kualitatif. Penelitian ini membandingkan antara manajemen Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa : 1) dari segi perencanaan, Walet Muda Futsal Akademi lebih baik dibandingkan Orion Futsal Akademi karena sudah tau apa saja yang harus disiapkan untuk mengikuti liga AAFI. 2) dari segi pengorganisasian, Walet Muda Futsal Akademi lebih berpengalaman dibandingkan Orion Futsal Akademi karena pengurus Walet Muda Futsal Akademi banyak sudah berpengalaman dalam organisasi futsal khususnya di Kabupaten Kebumen. 3) dari segi penggerakan Walet Muda Futsal Akademi lebih baik dibandingkan dengan Orion Futsal Akademi karena manajer sudah dibantu oleh beberapa koordinator masing-masing kelompok umur. 4) dari segi pengawasan, Orion Futsal Akademi lebih baik dibandingkan dengan Walet Muda Futsal Akademi. Hal ini dilihat dari manajer Orion Futsal Akademi selalu mengawasi kegiatan yang dilakukan seperti latihan rutin. Namun dari evaluasi, Walet Muda Futsal Akademi lebih baik karena manajer selalu memberi evaluasi dan motivasi kepada staf-stafnya sehingga kegiatan selalu berjalan baik dan lancar sehingga dapat tercapai tujuan awal.

Kata kunci: manajemen walet muda futsal akademi, orion futsal akademi

COMPARISON OF THE YOUNG SWALLOW'S MANAGEMENT OF FUTSAL ACADEMY AND ORION FUTSAL ACADEMY IN PARTICIPATING IN THE AAFI LEAGUE OF KEBUMEN REGENCY IN 2021

ABSTRACT

The results of the study concluded that: 1) in terms of planning, Walet Muda Futsal Academy is better than Orion Futsal Academy because they already know what to prepare for joining the AAFI league. 2) in terms of organization, Walet Muda Futsal Academy is more experienced than Orion Futsal Academy because the administrators of Swallow Futsal Academy have a lot of experience in futsal organization, especially in Kebumen Regency. 3) In terms of mobilization, Walet Muda Futsal Academy is better than Orion Futsal Academy because the manager has been assisted by several coordinators for each age group. 4) In terms of supervision, Orion Futsal Academy is better than Walet Muda Futsal Academy. This can be seen from the manager of the Orion Futsal Academy who always supervises the activities carried out such as routine training. However, from the evaluation, the Walet Muda Futsal Academy is better because the manager always provides evaluation and motivation to his staff so that activities always run well and smoothly so that the initial goals can be achieved.

Keywords: walet muda futsal academy management, orion futsal academy management.

PENDAHULUAN

Masyarakat yang peduli dengan kesehatan baik jasmani maupun rohani pastinya sadar akan pentingnya aktifitas yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh yaitu olahraga. Hampir seluruh daerah di Indonesia diberikan ruang fasilitas bagi masyarakat untuk berolahraga contohnya seperti *carfreeday*, fasilitas kecil di alun-alun, dan bangunan-bangunan yang bisa digunakan untuk olahraga bagi masyarakat. Adapun olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat antara lain *jogging* (lari), jalan sehat, bersepeda, renang, senam, futsal dan lain sebagainya. Beberapa tahun terakhir futsal adalah olahraga yang menarik yang dapat dimainkan oleh seluruh kalangan masyarakat baik dikalangan orang dewasa, remaja, anak-anak, bahkan tak jarang wanita ikut asik bermain futsal.

Futsal merupakan permainan kerjasama antar anggota tim, oleh karena itu kerjasama antar anggota tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim. Selain itu, pemain futsal juga dituntut untuk mempunyai teknik dasar yang baik, kondisi fisik yang bagus, dan semangat pantang menyerah saat bertanding yang baik. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang tidak jarang mendapat benturan keras dari lawan, lari dengan kecepatan penuh untuk menjangkau bola, dan berhenti berlari dengan tiba-tiba untuk mendapatkan bola. Penampilan permainan futsal di dalam lapangan sangat ditunjang oleh keterampilan yang dimiliki oleh para pemainnya. Semakin terampil pemain dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan enak untuk ditonton. Dalam olahraga futsal, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar yang baik. Butuh kelincahan dan kekuatan tubuh yang baik untuk dapat menguasai teknik dasar permainan futsal. Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi futsal yang saat ini sedang berkembang maka perlu pembinaan futsal yang dilaksanakan disetiap perkumpulan maupun organisasi.

Salah satu organisasi pembinaan futsal yang ada di Indonesia khususnya di Jawa Tengah adalah Walet Muda Futsal Akademi yang berada di Kabupaten Kebumen. Walet Muda Futsal Akademi merupakan sebuah wadah pembinaan futsal di Kabupaten Kebumen yang berdiri pada tanggal 3 Maret 2012. Berdirinya Walet Muda Futsal Akademi diprakarsai oleh beberapa orang yang peduli dengan dunia futsal di Indonesia khususnya di Kabupaten Kebumen. Walet Muda Futsal Akademi didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi futsal Kabupaten Kebumen di tingkat Jawa Tengah maupun tingkat Nasional. Dalam Walet Muda Futsal Akademi terdapat empat kelompok umur yaitu kelompok umur 10 tahun, kelompok umur 13 tahun, kelompok umur 16 tahun

dan kelompok umur 20 tahun. Dengan beberapa kejuaraan futsal yang diikuti oleh Walet Muda Futsal Akademi baik yang diselenggarakan oleh pihak swasta seperti kejuaraan futsal antar daerah ataupun kejuaraan futsal yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti Dulong Mas Jawa Tengah, maka pengalaman yang dimiliki Walet Muda Futsal Akademi sudah cukup bagus untuk meningkatkan prestasinya di tingkat Jawa Tengah dan di tingkat Nasional.

Selain itu Walet Muda Futsal Akademi juga selalu mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh AAFI. AAFI adalah wadah yang dibuat untuk menampung dan membina akademi futsal yang ada diseluruh Indonesia. AAFI sebagai ajang pembinaan futsal yang bertujuan untuk mendidik, membina, dan membentuk pemain-pemain futsal masa depan. AAFI di Kebumen pertama kali terbentuk pada tahun 2021. Sejak saat itu, perkembangan akademi futsal di Kebumen semakin pesat. AAFI juga setiap tahun menyelenggarakan kejuaraan yang bertujuan untuk pembinaan futsal. Kejuaraan AAFI diikuti oleh berbagai akademi futsal yang ada di Kebumen. Setiap tim mempunyai manajemen atau pengaturan dalam mengatur kebutuhan atlet dan timnya. Dari mulai jadwal, transportasi, pendanaan, dan berbagai kebutuhan hingga yang paling kecil dari tim.

Selain Walet Muda Futsal Akademi, salah satu organisasi pembinaan futsal yang ada di Kabupaten Kebumen adalah Orion Futsal Akademi. Orion Futsal Akademi masih terbilang masih baru dan belum banyak mengikuti berbagai kejuaraan atau turnamen yang ada. Hanya baru beberapa turnamen atau kejuaraan yang diikuti oleh Orion Futsal Akademi. Turnamen itu juga baru di daerah Kabupaten Kebumen, belum sampai di tingkat Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional. Orion Futsal Akademi juga baru pertama kali mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh AAFI pada tahun ini. Salah satu harapan yang ingin dicapai melalui keikutsertaan akademi di kejuaraan AAFI adalah mengenalkan futsal sejak usia dini, mendidik atau membina anak-anak usia dini untuk mengerti tentang futsal. Selain itu, juga untuk lebih meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal, menambah jam terbang dalam kejuaraan, membentuk mental bertanding sejak dini. Oleh karena itu, Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi menarik untuk dikaji mengenai perbedaan manajemen pengelolaan dan pembinaan pemain antar kedua organisasi pembinaan futsal tersebut dalam mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh AAFI.

Manajemen sangat penting untuk mencapai prestasi seorang atlet atau tim. Manajemen tidak hanya dilakukan oleh panitia pelaksana kejuaraan, tapi juga dilakukan oleh peserta itu sendiri. Pada suatu kejuaraan, manajemen sangat penting dilakukan pada saat sebelum kompetisi, saat kompetisi, dan setelah kompetisi. Sehingga kita dapat mengetahui manajemen sangat penting dalam mencapai tujuan dan pencapaian prestasi. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti akan mengungkap

tentang perbedaan manajemen pengelolaan tim futsal Walet muda futsal akademi dan Orion futsal akademi. Manajemen secara teori adalah perencanaan, pengkoordinasian, dan pengontrolan untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Dan sesuai dengan latar belakang diatas maka mengambil judul: “perbandingan manajemen Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi dalam mengikuti liga AAFI regional Kebumentahun 2021”. Penelitian dilakukan untuk memberi perhatian terhadap pembinaan futsal sejak usia dini sehingga dapat diketahui pengelolaan tim dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten kebumen dengan Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi. Penelitian di laksanakan di Walet Muda Futsal Akademi Kebumen yang berlokasi di lapangan 3score Pejagoan dan Orion Futsal Akademi berlokasi di lapangan Filfa Futsal Pejagoan. Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 118). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka penelitian ini tidak terikat pada kaidah responden dan sampling seperti dalam penelitian kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel tidak dibatasi. Pengambilan sampel akan dilakukan sampai data yang diperlukan dapat terpenuhi. Teknik pengumpulan data dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dalam Albi dan Johan (2018 : 243), ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu (1) reduksi data 2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepemilikan Walet Muda Futsal Akademi dimiliki oleh ketua harian futsal Kabupaten Kebumen yaitu Bapak Tri Ngudi Nugroho. Sedangkan Orion Futsal Akademi dimiliki oleh para pemain senior Orion. Pembangunan / awal berdiri Walet Muda Futsal Akademi adalah suatu wadah pembinaan futsal yang didirikan di Kebumen pada tanggal 03 Maret 2012. Walet Muda Futsal Akademi didirikan oleh beberapa orang yang peduli terhadap futsal khususnya di Kabupaten Kebumen. Sedangkan Orion Futsal Akademi berdiri pada akhir September 2019 yang didirikan oleh

beberapa pemain senior Orion.

Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi berada dibawah naungan PSSI Kabupaten Kebumen. Tujuan berdirinya Walet Muda Futsal Akademi yaitu untuk memajukan futsal dan meningkatkan prestasi futsal di Kabupaten Kebumen ditingkat provinsi maupun tingkat nasional. Tujuan berdirinya Orion Futsal Akademi yaitu sebagai penerus pemain senior Orion dan untuk memajukan tim Orion. Jadwal dan tempat latihan Walet Muda Futsal Akademi melakukan latihan rutin setiap hari selasa dan kamis. pada hari selasa untuk kelompok umur 11 tahun, 13 tahun, dan Walet Muda Angel melakukan latihan di Lembu sakti Futsal PEjagoan. Sedangkan untuk kelompok umur 16 tahun, dan 18 tahun melakukan latihan di Filfa Pejagoan.

Setiap hari kamis untuk kelompok umur 11 tahun, 13 tahun, dan Walet Muda Angel melakukan latihan di Filfa Pejagoan. Sedangkan untuk kelompok umur 16 tahun dan 18 tahun melakukan latihan di 3score Pejagoan. Orion Futsal Akademi melakukan latihan setiap hari senin dan jumat. Semua kelompok umur melakukan latihan di Filfa Pejagoan. hanya saja waktunya yang bergantian. Fasilitas yang ada di Walet Muda Futsal Akademi meliputi 30 buah bola, 100 buah cone, 20 buah rompi. Semua itu hanya digunakan saat latihan rutin. Selain fasilitas latihan, Walet Muda Futsal Akademi memiliki seragam sendiri yang digunakan untuk turnamen yang digunakan oleh pemain dan pelatih.

Fasilitas yang ada di Orion Futsal Akademi meliputi 15 buah bola, 50 buah cone, 12 buah rompi. Semua itu hanya digunakan saat latihan rutin. Selain fasilitas latihan, Orion Futsal Akademi memiliki seragam sendiri yang digunakan untuk turnamen yang digunakan oleh pemain dan pelatih. Dalam struktur organisasi Walet Muda Futsal Akademi, yang menempati posisi paling tinggi adalah pemilik akademi. Pemilik akademi menunjuk seorang manajer untuk mengatur semua kegiatan yang dilakukan Walet Muda Futsal Akademi. Kegiatan tersebut meliputi latihan rutin, turnamen dalam kabupaten dan luar kabupaten, rapat rutin, perekrutan pemain baru, jadwal latihan, dan lainnya. Manajer dibantu oleh koordinator masing-masing kelompok umur untuk menyesuaikan jadwalnya.

Dalam struktur organisasi Orion Futsal Akademi, yang menempati posisi paling tinggi adalah pendiri akademi yaitu pemain senior. Pemain senior menunjuk seorang lainnya untuk menjadi manajer akademi yang ditugaskan untuk mengatur semua kegiatan yang dilakukan Orion Futsal Akademi. Kegiatan tersebut meliputi latihan rutin, turnamen dalam kabupaten dan luar kabupaten, rapat rutin, perekrutan pemain baru, jadwal latihan, dan lainnya. Manajer dibantu oleh koordinator masing-masing kelompok umur untuk menyesuaikan jadwalnya.

Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih yang dilakukan oleh Walet Muda Futsal Akademi yaitu dengan cara menunjuk langsung calon pelatih yang sudah disepakati bersama. Kemudian mengajaknya ke tempat latihan untuk melihat langsung calon anak didiknya. Setelah semuanya sudah sepakat baru kemudian calon pelatih diberi arahan apa saja yang harus disiapkan untuk mulai melatih. Pelatih juga diberi jadwal rutin latihan Walet Muda Futsal Akademi.

Perekrutan pelatih yang dilakukan oleh Orion Futsal Akademi adalah dengan cara menunjuk pemain senior untuk menjadi pelatih. Penunjukan dilakukan oleh manajer Orion Futsal Akademi.

Perekrutan Pemain

Perekrutan pemain yang dilakukan Walet Muda Futsal Akademi dilakukan dengan dua cara. Yang pertama yaitu dengan tanpa seleksi, artinya semua pemain yang mendaftar masuk ke Walet Muda Futsal Akademi. Yang kedua dengan pemandu bakat. Pelatih atau staf bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kebumen untuk memasukan anak mudanya yang berprestasi ke Walet Muda Futsal Akademi.

Perekrutan pemain yang dilakukan Orion Futsal Akademi tidak jauh berbeda dengan Walet Muda Futsal Akademi. Hanya saja Orion Futsal Akademi tidak bekerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kebumen. Staf Orion Futsal Akademi turun langsung dan mengajak langsung pemain yang diinginkan untuk bergabung ke Orion Futsal Akademi.

Program Latihan

Program latihan merupakan salah satu contoh yang termasuk dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan. Walet Muda Futsal Akademi memberikan hak penuh kepada pelatih untuk menyusun program latihannya masing-masing. Pelatih akan mengkomunikasikan program latihan yang disusun dengan pelatih lain dan dengan manajer pada saat rapat. Manajer hanya memberi sedikit masukan jika ada yang kurang dalam program latihan yang telah dibuat. Dengan adanya tiga pelatih di Walet Muda Futsal Akademi yang sudah mempunyai lisesnsi nasional kepelatihan, tentunya program latihan akan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan tim. Selain itu program latihan juga lebih trsusun dengan rapi. Program latihan yang ada di Orion Futsal Akademi tidak jauh berbeda dengan yang ada di Walet Muda Fusal Akademi, yaitu manajer memberikan hak penuh kepada pelatih untuk menyusun program latihannya masing-masing. Hanya saja pelatih Orion Futsal Akademi masih kurang pengalaman dalam dunia kepelatihan. Pelatih Orion Futsal Akademi juga belum ada yang mempunyai lisensi kepelatihan tingkat nasional, sehingga pelatih masih butuh banyak masukan dari pihak lain untuk menyusun program latihan yang baik dan tidak

monoton. Pelatih juga masih banyak meniru program latihan yang ada di sosial media ataupun di akademi lain.

Keuangan merupakan salah satu contoh yang termasuk dalam fungsi manajemen yaitu perencanaan. Keuangan yang ada di Walet Muda Futsal Akademi berasal dari iuran bulanan atlet. Atlet setiap bulan wajib membayar iuran yang sudah disepakati bersama dengan orang tua atlet kepada pelatih dengan bukti kartu iuran bulanan atlet yang sudah ditandatangani oleh pelatih dan orang tua atlet. Uang tersebut digunakan untuk operasional atau keperluan akademi seperti mendaftar pertandingan, membeli peralatan latihan, dan sebagainya. Selain dari iuran bulanan atlet, sumber keuangan yang ada di Walet Muda Futsal Akademi juga berasal dari pihak luar yaitu sponsor atau donatur. Sponsor yang sudah bergabung dengan Walet Muda Futsal Akademi berjumlah tujuh. Sponsor yang ada terdiri dari beberapa kalangan seperti too olahraga, percetakan, dan lainnya.

Keuangan yang ada di Orion Futsal Akademi tidak jauh berbeda dengan yang ada di Walet Muda Futsal Akademi yaitu iuran atlet. Hanya saja di Orion Futsal Akademi tidak ada iuran bulanan atlet. Atlet membayar iuran setiap latihan rutin. Selain dari iuran rutin atlet, Orion Futsal Akademi juga mempunyai beberapa sponsor. Sponsor yang sudah bergabung dengan Orion Futsal Akademi berjumlah 3 yang meliputi UMKM yang ada di daerah Kebumen seperti angkringan, usaha telur asin, dan lainnya. Proses pengorganisasian di Walet Muda Futsal Akademi sudah berjalan baik. Jabatan tertinggi di Walet Muda Futsal akademi adalah pendiri Walet Muda Futsal Akademi. Pendiri menunjuk seorang sebagai manajer akademi. Manajer menunjuk staf-stafnya untuk membantu tugasnya mengatur jalannya kegiatan di Walet Muda Futsal Akademi. Perumusan tujuan organisasi juga sudah ditetapkan dengan jelas. Pembagian tugas kepada staf-stafnya juga sudah jelas. Koordinasi juga dilakukan secara rutin. Proses pengorganisasian di Orion Futsal Akademi sudah berjalan cukup baik. Jabatan tertinggi di Orion Futsal Akademi adalah pendiri Orion fc sekaligus pemain senior Orion fc. Pendiri menunjuk manajer untuk membantu tugasnya dan mengatur jalannya kegiatan di Orion Futsal Akademi.

Proses pengerakan di Walet Muda Futsal Akademi sudah berjalan dengan baik. Proses pengerakan dilakukan oleh manajer akademi. Manajer menunjuk koordinator masing-masing kelompok umur untuk membantu menjalankan kegiatan akademi. Koordinator mengkoordinir berbagai macam kegiatan yang ada di Walet Muda Futsal Akademi. Manajer juga selalu memberi arahan dan motivasi kepada staf-stafnya untuk selalu bersemangat dalam menjalankan tugas untuk

mencapai tujuan bersama Walet Muda Futsal Akademi. Arahan yang di berikan manjer akademi biasanya diberikan pada saat rapat rutin satu bulan sekali.

Proses pergerakan di Orion Futsal Akademi dijalankan oleh manajer akademi. Proses pergerakan sudah berjalan cukup baik. Hanya saja masih banyak kekurangan karena belum begitu berpengalaman dalam menjalankan suatu organisasi akademi. Sehingga masih butuh arahan dan masukan dari pihak lain.

Proses pengawasan di Walet Muda Futsal Akademi dilakukan oleh manajer akademi. Manajer selalu berkoordinasi untuk tetap menjalankan tugas sesuai tugasnya masing-masing. Manajer juga kadang datang langsung ke lokasi latihan. Pengawasan dilakukan sebagai standar keberhasilan Walet Muda Futal Akademi. Selain manajer, pendiri akademi juga selalu berkoordinasi dengan manajer akademi mengenai kegiatan yang ada di Walet Muda Futsal Akademi.

Proses pengawasan di Orion Futsal Akademi dilakukan oleh manajer akademi. Manajer rutin datang ke tempat latihan untuk melihat langsung kegiatan yang ada. Manajer bisa memberi arahan langsung pada saat selesai latihan. Hal ini dilakukan karena tempat latihan Orion Futsal Akademi hanya satu tempat dan manajer tidak menjadi pelatih sekalian.

Proses evaluasi Walet Muda Futsal Akademi dilakukan oleh manajer akademi. Evaluasi dilakukan secara rutin. Setiap koordinator melaporkan segala hal ada terjadi selama menjalankan tugas. Laporan dilakukan secara langsung atau bisa lewat media sosial. Evaluasi juga dilakukan pada saat rapat rutin yang dilakukan satu bulan sekali di akhir bulan. Manajer memberi evaluasi dan arahan kepada koordinator dan staf-stafnya untuk selalu menjalankan tugasnya dengan baik dan disiplin. Evaluasi dilakukan untuk mencapai kegiatan yang telah ditentukan baik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Proses evaluasi Orion Futsal Akademi dilakukan oleh manajer akademi. Evaluasi dilakukan setiap selesai latihan jika manajer datang langsung ke tempat latihan. Jika manajer tidak datang langsung ke tempat latihan, maka pelatih melaporkan kegiatan yang sudah dilakukan kepada manajer setelah selesai latihan. Manajer juga memberi evaluasi pada saat rapat rutin yang dilakukan pada rapat satu bulan sekali

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dua akademi yang membandingkan satu akademi dengan lainnya. Dari hasil penelitian tentang perbandingan manajemen Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi.

Hasil Penelitian Walet Muda Futsal Akademi

Perekrutan atlet Walet Muda Futsal Akdemi

Perekrutan atlet Walet Muda Futsal Akademi dilakukan dengan 2 cara. Pertama adalah dengan sistem tanpa seleksi, artinya semua pendaftar diterima. Perekrutan atlet yang kedua adalah dengan system pemandu bakat. Pelatih akan mencari pemain yang berbakat dan akan mengajak pemain tersebut bergabung bersama Walet Muda Futsal Akademi. Selain itu, pelatih juga melakukan kerjasama kepada sekolah dalam proses mencari atlet yang berbakat untuk bergabung dengan Walet Muda Futsal Akademi.

Kriteria Atlet Walet Muda Futsal Akademi

Manajemen atau pengurus menyerahkan kriteria atau tipe atlet kepada pelatih. Pelatih lebih tau kebutuhan tim daripada pegurus. Pengurus hanya menekankan bahwa pemain Walet Muda Futsal Akademi harus giat dalam berlatih, disiplin, tanggung jawab, dan mengikuti intruksi pelatih. Pemain juga harus mempunyai tatakrama yang baik dalam bergaul. Selain itu, pemain juga harus mendapatkan izin dari orang tua bahwa akan masuk ke Walet Muda Futsal Akademi.

Jadwal Latihan Atlet

Jadwal latihan rutin Walet Muda Futsal Akademi yaitu hari selasa dan kamis. Untuk kategori U-11 dan U-13 hari selasa bertempat di Lembu Sakti Futsal Kedungbener. Untuk U-16 dan U-19 hari selasa bertempat di Filfa Futsal pejagoan. Sedangkan pada hari kamis untuk kategori U-11 dan U-13 bertempat di Filfa Futsal Pejagoan. Sedangkan untuk kategori U-16 dan U-19 bertempat di 3sore Pejagoan. Pada saat menjelang liga, waktu latihan akan ditambah untuk mematangkan strategi dan menambah kekuatan fisik pemain.

Tempat Tinggal Atlet

Atlet Walet Muda Futsal Akademi tinggal di rumah masing-masing. Pemain tidak ada yang diasramakan. Pemain akan diasramakan jika ada turnamen di luar kota dan lebih dari satu hari.

Kesehatan Atlet

Atlet harus menjaga Kesehatan dirinya masing-masing. Pelatih hanya mengontrol dan memberi arahan saja. Pelatih juga menyampaikan bahwa atlet harus makan dengan pola yang seimbang dan makan makanan yang bergizi. Tidak ada cek kesehatan rutin yang dilakukan dari pihak akademi.

Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih yang dilakukan Walet Muda Futsal Akademi dilakukan secara langsung. Calon pelatih diajak langsung untuk bergabung bersama Walet Muda Futsal Akademi. Selain itu,

manajemen juga menanyakan kepada pelatih lain jika mempunyai teman yang bisa diajak bergabung dengan Walet Muda Futsal Akademi untuk dijadikan sebagai pelatih.

Kriteria Pelatih

Pengurus tidak memasang syarat khusus untuk calon pelatih. Kriteria yang diberikan manajer kepada pelatih yaitu harus bisa mengajar di Walet Muda Futsal Akademi sesuai jadwal yang telah dibuat. Pelatih harus disiplin dan bertanggung jawab. Pelatih juga harus mempunyai sifat yang baik dan ramah terhadap pengurus akademi, pemain, dan orang tua wali pemain.

Program Latihan Pelatih

Manajer akademi menyerahkan program latihan kepada pelatih. Pelatih akan membuat program latihan sendiri dan akan dikomunikasikan dengan manajer. Pelatih juga akan menyampaikan program latihan yang sudah dibuat kepada atlet yang akan dilatih. Hal tersebut dilakukan supaya ada kerjasama yang baik dan saling berkesinambungan antara manajer, pelatih, dan atlet untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Evaluasi Pelatih

Pelatih harus selalu memberikan evaluasi kepada atlet baik setelah selesai latihan ataupun pertandingan. Evaluasi diberikan untuk menjaga penampilan atlet supaya lebih baik lagi. Pelatih juga harus selalu memberi motivasi kepada atlet supaya apa yang akan dituju akan tercapai. Selain memberikan evaluasi diakhir latihan dan pertandingan, pelatih juga harus memberikan evaluasi diakhir periode untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Sarana Dan Prasarana

Walet Muda Futsal Akademi menggunakan tiga lapangan untuk berlatih yaitu filfa, 3score, dan lembu sakti. Ketiga lapangan tersebut dijadikan tempat latihan dengan cara member ata rutin. Sehingga tempat dan waktu latihan sudah pasti dan tidak berubah-ubah. Pihak Walet Muda Futsal Akademi akan membayar setiap setelah selesai latihan. Uang pembayaran tersebut berasal dari iuran atlet.

Selain lapangan, Walet Muda Futsal Akademi juga mempunyai sarana dan prasarana latihan lainnya. Seperti *cone*, bola, dan rompi. Jumlah *cone* yang ada di Walet Muda Futsal Akademi berjumlah 100 buah. Jumlah bola yang dimiliki Walet Muda Futsal Akademi berjumlah 30 bola. Sedangkan rompi yang dimiliki Walet Muda Futsal Akademi berjumlah 20 buah. Walet Muda Futsal Akademi tidak memberikan sarana dan prasarana pribadi kepada atlet dan pelatih. Pelatih dan pemain harus berinisiatif dan mempunyai sarana dan prasarana latihan sendiri seperti sepatu, kaos kaki, dan seragam latihan. Sarana dan prasarana penunjang yang juga penting buat pelatih

yaitu papan strategi. Pelatih dan pemain akan disediakan sragam hanya pada saat mengikuti perlombaan atau turnamen.

Organisasi Walet Muda Futsal Akademi

Sejarah berdirinya, Walet Muda Futsal Akademi didikan oleh sejumlah penggiat futsal yang peduli terhadap futsal yang ada di Kebumen. Dengan demikian, pada awalnya yang menjadi pengurus adalah mereka yang mendirikan Walet Muda Futsal Akademi. Untuk penunjukan jabatan pengurus, dilakukan dengan cara demokrasi. Semua yang terlibat dalam mendirikan Walet Muda Futsal Akademi memilih langsung siapa yang pantas menjadi ketua, dan lainnya.

Kepengurusan yang dilakukan selain dari para pendiri, juga diambil dari berbagai insan olaharaga yang ada di Kebumen. Salah satunya seperti guru olahraga, pengurus PSSI Kabupaten Kebumen, dan dari pihak swasta. Selain itu, orang tua dari atlet atau pemain juga boleh ikut andil dalam memilih pengurus. Bahkan orang tua dari atlet atau pemain boleh ikut masuk sebagai pengurus Walet Muda Futsal Akademi dengan ketentuan tertentu.

Rapat antar pengurus dan pelatih juga rutin dilakukan. Rapat dilaksanakan satu bulan sekali dan biasanya diakhir bulan. Rapat dilakukan untuk membahas perkembangan pemain dalam mengikuti program latihan. Selain itu, biasanya diadakan rapat tambahan bersama orang tua pemain jika akan mengikuti turnamen yang besar dan berada di luar kota.

Walet Muda Futsal Akademi selalu mengikuti turnamen atau perlombaan yang diadakan oleh pengurus futsal Kebumen ataupun dari pihak swasta. Walet Muda Futsal Akademi sering menjadi juara dari berbagai turnamen yang diikuti. Karena itu, banyak pemain yang ingin bergabung dengan Walet Muda Futsal Akademi. Walet Muda Futsal Akademi juga memiliki hubungan yang baik terhadap lingkungan sekitar, orang tua pemain, dan sekolah dimana para pemain bersekolah. Walet Muda Futsal Akademi selalu berkomunikasi dengan menyebarkan surat edaran apabila ada kepentingan atau sesuatu hal yang penting.

Walet Muda Futsal Akademi sudah terdaftar sebagai akademi futsal di Kebumen dibawah naungan PSSI Kabupaten Kebumen. Sumber dana yang digunakan untuk menjalankan operasional akademi adalah dari pembayaran bulanan atlet, dan dari pihak sponsor. Pihak PSSI tidak memberikan dana tambahan untuk operasional. Karena semua operasional ditanggung sendiri oleh akademi. PSSI juga tidak memberikan jaminan kesehatan bagi para atlet dan pelatih. Pihak PSSI hanya memberi semangat kepada elemen akademi untuk tetap semangat memajukan futsal khususnya di Kabupaten Kebumen.

Hasil Penelitian Orion Futsal Akademi

Perekrutan atlet Orion Futsal Akdemi

Perekrutan atlet Orion Futsal Akademi tidak jauh berbeda dengan Walet Muda Futsal Akademi yaitu dilakukan dengan 2 cara. Pertama adalah dengan system tanpa seleksi, artinya semua pendaftar diterima. Perekrutan atlet yang kedua adalah dengan system pemandu bakat. Pelatih akan mencari pemain yang berbakat dan akan mengajak pemain tersebut bergabung bersama Orion Futsal Akademi. Biasanya pelatih sudah mengenal pemain yang akan dicari untuk dimasukkan ke Orion futsal Akademi. Pelatih tinggal membujuk atlet tersebut.

Kriteria Atlet Orion Futsal Akademi

Manajemen atau pengurus menyerahkan kriteria atau tipe atlet kepada pelatih. Pelatih lebih tau kebutuhan tim dari pada pegurus. Pengurus hanya menekankan bahwa pemain Orion Futsal Akademi harus giat dalam berlatih, disiplin, tanggung jawab, dan mengikuti intruksi pelatih. Pemain juga harus mempunyai tata krama yang baik dalam bergaul.

Jadwal Latihan Atlet

Jadwal latihan rutin Orion Futsal Akademi yaitu hari senin dan jumat. Semua kategori umur bertempat di Filfa Futsal Pejagoan. Hanya saja waktunya yang bergantian.

Tempat Tinggal Atlet

Atlet Orion Futsal Akademi tinggal di rumah masing-masing. Pemain tidak ada yang diasramakan.

Kesehatan Atlet

Atlet harus menjaga kesehatan dirinya masing-masing. Pelatih hanya mengontrol dan memberi arahan saja. Pelatih juga menyampaikan bahwa atlet harus makan dengan pola yang seimbang dan makan makanan yang bergizi. Tidak ada cek kesehatan rutin yang dilakukan dari pihak akademi.

Perekrutan Pelatih

Perekrutan pelatih yang dilakukan Orion Futsal Akademi dilakukan secara langsung. Calon pelatih diajak langsung untuk bergabung bersama Orion Futsal Akademi. Manajer akan mengundang untuk ikut langsung dalam latihan. Calon pelatih berasal dari para pemain senior Orion fc.

Kriteria Pelatih

Pengurus tidak memasang syarat khusus untuk calon pelatih. Kriteria yang diberikan manajer kepada pelatih yaitu harus bias mengajar di Orion Futsal Akademi sesuai jadwal yang telah dibuat.

Pelatih harus disiplin dan bertanggung jawab. Pelatih juga harus mempunyai sifat yang baik dan ramah terhadap pengurus akademi dan pemain.

Program Latihan Pelatih

Manajer akademi menyerahkan program latihan kepada pelatih. Pelatih akan membuat program latihan sendiri dan akan dikomunikasikan dengan manajer. Pelatih juga akan menyampaikan program latihan yang sudah dibuat kepada atlet yang akan dilatih. Hal tersebut dilakukan supaya ada kerjasama yang baik dan saling berkesinambungan antara manajer, pelatih, dan atlet untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Evaluasi Pelatih

Pelatih harus selalu memberikan evaluasi kepada atlet baik setelah selesai latihan ataupun pertandingan. Evaluasi diberikan untuk menjaga penampilan atlet supaya lebih baik lagi. Pelatih juga harus selalu memberi motivasi kepada atlet supaya apa yang akan dituju akan tercapai. Selain memberikan evaluasi diakhir latihan dan pertandingan, pelatih juga harus memberikan evaluasi diakhir periode untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Sarana Dan Prasarana

Orion Futsal Akademi hanya menggunakan satu lapangan untuk latihan rutin yaitu bertempat di Filfa Futsal pejoan. Hanya saja waktunya yang bergantian antar kategori umur. Pihak Orion Fusal Akademi akan membayar setiap setelah selesai latihan. Uang pembayaran tersebut berasal dari iuran atlet. Selain lapangan, Orion Futsal Akademi juga mempunyai sarana dan prasarana latihan lainnya. Seperti *cone*, bola, dan rompi. Jumlah *cone* yang ada di Orion Futsal Akademi berjumlah 50 buah. Jumlah bola yang dimiliki Orion Futsal Akademi berjumlah 15 bola. Sedangkan rompi yang dimiliki Orion Futsal Akademi berjumlah 12 buah. Orion Futsal Akademi tidak memberikan sarana dan prasarana pribadi kepada atlet dan pelatih. Pelatih dan pemain harus berinisiatif dan mempunyai sarana dan prasarana latihan sendiri seperti sepatu, kaos kaki, dan seragam latihan. Sarana dan prasarana penunjang yang juga penting buat pelatih yaitu papan strategi. Pelatih dan pemain akan disediakan sragam hanya pada saat mengikuti perlombaan atau turnamen.

Organisasi Orion Futsal Akademi

Sejarah berdirinya, Orion Futsal Akademi didirikan oleh beberapa pemain senior Orion. Dengan demikian, pada awalnya yang menjadi pengurus adalah mereka yang mendirikan Orion Futsal Akademi. Untuk penunjukan jabatan pengurus, dilakukan dengan cara demokrasi. Semua

yang terlibat dalam mendirikan Orion Futsal Akademi memilih langsung siapa yang pantas menjadi ketua, dan lainnya.

Rapat antar pengurus dan pelatih juga rutin dilakukan. Rapat dilaksanakan satu bulan sekali dan biasanya di awal bulan. Rapat dilakukan untuk membahas perkembangan pemain dalam mengikuti program latihan. Selain itu, biasanya diadakan rapat tambahan bersama orang tua pemain jika akan mengikuti turnamen yang besar dan berada di luar kota.

Orion Futsal Akademi sudah terdaftar sebagai akademi futsal di Kebumen dibawah naungan PSSI Kabupaten Kebumen. Sumber dana yang digunakan untuk menjalankan operasional akademi adalah dari pembayaran bulanan atlet, dan dari pihak sponsor. Pihak PSSI tidak memberikan dana tambahan untuk operasional. Karena semua operasional ditanggung sendiri oleh akademi. PSSI juga tidak memberikan jaminan kesehatan bagi para atlet dan pelatih. Pihak PSSI hanya memberi semangat kepada elemen akademi untuk tetap semangat memajukan futsal khususnya di Kabupaten Kebumen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Perbandingan Manajemen Walet Muda Futsal Akademi dan Orion Futsal Akademi dalam Mengikuti Liga AAFI Kabupaten Kebumen Tahun 2021” maka dapat disimpulkan bahwa manajemen Walet Muda Futsal akademi lebih baik daripada manajemen Orion Futsal Akademi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek manajemen pengelolaannya, antara lain :

1. Dari segi perencanaan, Walet Muda Futsal Akademi lebih baik dibandingkan Orion Futsal Akademi karena sudah tau apa saja yang harus disiapkan untuk mengikuti liga AAFI. Selain itu para pengurus dan pelatih juga lebih sudah pengalaman dalam organisasi futsal khususnya di Kabupaten Kebumen. Hal itu membuat perencanaan untuk mengikuti liga AAFI lebih mudah dibandingkan akademi yang baru pertama kali mengikuti liga AAFI.
2. Dari segi pengorganisasian, Walet Muda Futsal Akademi lebih berpengalaman dibandingkan Orion Futsal Akademi karena pengurus Walet Muda Futsal Akademi banyak sudah berpengalaman dalam organisasi futsal khususnya di Kabupaten Kebumen. Selain itu, pengurus Walet Muda Futsal Akademi juga banyak yang masuk dalam organisasi AFK Kebumen. Hal ini yang membuat pengurus Walet Muda Futsal Akademi dapat menjalankan organisasinya sendiri. Sedangkan pengurus Orion Futsal Akademi masih kurang berpengalaman dalam organisasi baik di akademi futsal ataupun organisasi futsal Kabupaten Kebumen. Pengurus Orion Futsal Akademi

juga tidak ada yang masuk dalam kepengurusan AFK Kebumen. Jadi, pengurus Orion Futsal Akademi masih butuh bimbingan tuk menjalankan organisasi futsal

3. Dari segi penggerakan Walet Muda Futsal Akademi lebih baik dibandingkan dengan Orion Futsal Akademi karena manajer sudah dibantu oleh beberapa koordinator masing-masing kelompok umur. Koordinator menginformasikan kepada manajer terkait kegiatan yang akan dilakukan sehingga manajer mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Koordinator juga dibantu oleh staf-stafnya sehingga kegiatan berjalan mudah dan lancar. Sedangkan dari Orion Futsal Akademi, manajernya masih menjadi penggerak tunggal kegiatan yang ada di akadmi. Sehingga jika manajer tidak mengintruksikan kegiatan apapun, maka tidak ada kegiatan yang ada. Staf-stafnya juga nurut apa yang diperintahkan oleh manajer. Manajer mengantur semua kegiatan yang ada seperti latiahn rutin, dan lainnya.
4. Dari segi pengawasan, Orion Futsal Akademi lebih baik dibandingkan dengan Walet Muda Futsal Akademi. Hal ini dilihat dari manajer Orion Futsal Akademi selalu mengawasi kegiatan yang dilakukan seperti latihan rutin. Manajer melihat dan mengawasi langsung kegiatan dari awal sampai selesai. Sedangkan manajer Walet Muda Futsal Akademi tidak bisa mengawasi latihan rutin karena manajer juga menjadi pelatih kelompok umur 16 tahun. Manajer hanya mengecek saja dan menerima informasi dari setiap koordinator. Namun dari evaluasi, Walet Muda Futsal Akademi lebih baik karena manajer selalu memberi evaluasi dan motivasi kepada staf-stafnya sehingga kegiatan selalu berjalan baik dan lancar sehingga dapat tercapai tujuan awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rachmat. (2015). Perbandingan Manajemen Pengelolaan Kolam Renang GOR Delta Sidoarjo dan Kolam Renang Citra Harmoni Warerpark Sidoarjo Tahun 2015. *Jurnal*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatah, Nanang. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Roskadarya.
- Husdarta. (2015). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Ishak, Muchamad. (2015). *Organisasi & Sistem Pertandingan*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyono, Asriady, M. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion.
- Mulyono, Asriady, M. (2011). *Buku Pintar Futsal*. Depok: Be Champion.

- Nahroi, Burhan. (2019). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTS Al-Huda Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun 2019. Skripsi. Kebumen. Umnu.
- Siswanto, Heri. (2013). Manajemen Walet Muda Futsal Akademi Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.